

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup mayoritas menguat pada Kamis, didorong penguatan sektor kesehatan dan membaiknya sentimen terkait Timur Tengah, yang mengimbangi pelemahan saham teknologi.

S&P 500 naik 0,4% ke 7.584,82, sementara Dow Jones melonjak 1,7% ke rekor tertinggi 51.562,30. Nasdaq turun tipis ke 26.830,96.

Reli saham AI sempat terhenti setelah saham Broadcom anjlok 12,6% pasca laporan keuangan. Meski pendapatan bisnis semikonduktor AI tumbuh kuat, proyeksi perusahaan dinilai belum memenuhi ekspektasi pasar yang sangat tinggi. Pelemahan Broadcom turut menekan saham semikonduktor lain seperti Micron, Arm, AMD, dan Qualcomm.

Di sisi makro, pasar tenaga kerja AS menunjukkan pemulihan yang solid setelah sempat melambat pada akhir tahun lalu. Kondisi ini memberi ruang bagi The Fed untuk lebih fokus mengendalikan inflasi di tengah kenaikan harga minyak. Pelaku pasar kini menantikan data nonfarm payrolls Mei yang akan dirilis Jumat sebagai indikator utama kekuatan pasar tenaga kerja AS.

PASAR EROPA: Saham Eropa ditutup menguat pada Kamis seiring investor mencermati dampak kesepakatan gencatan senjata terbaru antara Israel dan Lebanon terhadap upaya mengakhiri perang Iran yang telah berlangsung lebih dari tiga bulan.

Indeks Stoxx 600 naik 0,5%, DAX Jerman menguat 0,5%, CAC 40 Prancis melonjak 1,2%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,3%.

Di sektor teknologi, saham semikonduktor Eropa seperti STMicroelectronics dan ASML sempat melemah mengikuti penurunan saham Broadcom di AS. Meski Broadcom membukukan lonjakan pendapatan berkat tingginya permintaan chip AI, prospek bisnis yang diberikan perusahaan dinilai belum memenuhi ekspektasi sebagian investor.

◦ ***PASAR ASIA:** Saham Asia melemah pada Kamis seiring aksi ambil untung di saham teknologi dan semikonduktor, sementara ketidakpastian terkait kesepakatan damai AS-Iran membuat sentimen pasar cenderung hati-hati.

Nikkei 225 Jepang turun 1,9% dan TOPIX melemah 1,4% setelah Gubernur BOJ Kazuo Ueda menyatakan bank sentral perlu mempertimbangkan kenaikan suku bunga di tengah meningkatnya risiko inflasi.

KOSPI Korea Selatan juga terkoreksi hingga 2%, dipimpin pelemahan saham chip seperti Samsung Electronics dan SK Hynix yang turun 2%-4% akibat aksi profit taking setelah sebelumnya mencetak rekor tertinggi.

Di China, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite turun 0,2%-0,4%, meski pelemahan tertahan oleh reli berlanjut pada saham semikonduktor yang didukung optimisme perkembangan AI dan ekspektasi reshuffle indeks. Sementara itu, Hang Seng Hong Kong turun 1,2% akibat tekanan pada saham teknologi.

Di Indonesia, DPR RI mengesahkan undang-undang yang memperkuat peran Bank Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi serta memberi kewenangan lebih besar kepada DPR untuk mengevaluasi regulator keuangan dan bank sentral. Kebijakan tersebut memicu kekhawatiran investor terkait potensi meningkatnya intervensi politik terhadap independensi Bank Indonesia, terutama di tengah ambisi Presiden Prabowo Subianto untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 8%. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan aturan baru akan memperluas mandat BI agar turut menciptakan lingkungan ekonomi yang mendukung pertumbuhan sektor riil dan penciptaan lapangan kerja.

KOMODITAS: Harga minyak turun pada Kamis, mengakhiri kenaikan tiga hari berturut-turut, setelah ketegangan di Timur Tengah sedikit mereda usai Israel dan Lebanon menyetujui gencatan senjata sementara.

Brent crude turun 3,2% ke USD 94,74 per barel, sementara WTI melemah 3,8% ke USD 92,41 per barel. Koreksi ini terjadi setelah sebelumnya kedua kontrak naik masing-masing 6,3% dan 9,9% dalam tiga sesi terakhir.

Gangguan pasokan dari penutupan Selat Hormuz masih menjadi perhatian utama pasar, yang sebelumnya mendorong lonjakan harga minyak dan tekanan inflasi global. Meski begitu, harga masih bertahan di bawah USD 100 per barel sejak akhir Mei.

Di sisi pasokan, data Energy Information Administration menunjukkan persediaan minyak mentah AS turun 8 juta barel pada pekan yang berakhir 29 Mei, jauh lebih besar dari ekspektasi penurunan 4 juta barel. Selain itu, cadangan strategis AS (SPR) juga turun 8 juta barel, penurunan terbesar keenam sejak 1982.

INDONESIA: IHSG per perdagangan Kamis kemarin ditutup terkoreksi dalam ke level 5.839.78 dimana melemah sejauh -1.7%* didukung oleh oleh pelemahan saham konglomerasi dan big caps.

Pada sesi pertama, IHSG sempat menuju lownya ke 5644.23 dimana low tersebut membreakdown 5800. Namun ketika sesi kedua terdapat perlawanan seiring rumor pelaku pasar dan pasar mencerna terkait peluang mundurnya Purbaya Yudhi Sadewa yang walaupun rumor itu dibantah, IHSG terus bergerak kembali memantul hingga ditutup di atas angka 5800 dan membentuk candle hammer. Untuk hari ini tetap berjaga - jaga terkait dengan perdagangan di akhir minggu ini terkait volatilitas market yang sangat ekstrim, mengingat pasar sangat mudah sekali fragile terkait dengan rumor fiskal yang mengarah pada tendensi negatif.

JCI

5839.8 -101.3 (-1.17%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	2594.5	BMRI	1173.8
BBCA	1988.9	AMMN	1105.6
DSSA	1375.0	CUAN	1041.3
BBRI	1213.8	BUMI	896.5
ANTM	1178.9	BRPTT	661.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
MDKA	100.0	BBCA	463.7
ADRO	53.2	BBRI	451.7
DEWA	44.8	TPIA	257.5
TINS	42.9	BMRI	164.1
BIPI	42.8	BREN	146.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.81	0.60	9.7%
USDDIDR	18.033	83	0.5%
KRWIDR	11.78	0.0737	0.6%

IHSG WAIT AND SEE



SUPPORT BROKEN, STRONG BEARISH MOMENTUM

Support 5750-5800

Resistance 6000-6150 / 6500-6600 / 6800-6950

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **ANTM – Aneka Tambang Tbk**



Entry 2630-2760

TP 2970-3000 / 3200-3400

SL < 2550

BUY ON WEAKNESS **CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk**



Entry 630-670

TP 850-950

SL < 590

BUY ON WEAKNESS

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 5300-5425
 TP 5800-6000 / 6200-6400
 SL < 5000

SPECULATIVE BUY

KETR – Kertosden Triasmitra Tbk



Entry 500-550
 TP 670-700 / 800-860
 SL < 496

SPECULATIVE BUY

DSSA – Dian Swastatika Sentosa Tbk



Entry 615-650
 TP 860-880 / 945-1000
 SL < 590

Company News

AMRT: Dividen Alfamart Naik Jadi 50 Persen Laba 2025, Setara IDR 1.7T

Kinerja naik mendorong emiten peritel Alfamart yakni, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) menaikkan rasio pembagian dividen tahun buku 2025 menjadi 50% laba dari sebelumnya 40%. Total dividen bernilai Rp1,7 triliun atau Rp41,5 per saham. Direktur Keuangan sekaligus Corporate Secretary AMRT, Tomin Widian, dalam Public Expose usai RUPST di Alfa Tower Tangerang, Kamis (4/6/2026), menyampaikan bahwa pembagian dividen tersebut mencerminkan dividend payout ratio sebesar 50% dari laba bersih 2025. "Angka ini meningkat dibandingkan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 40%," ujar Tomin. Peningkatan rasio dividen sejalan dengan kinerja keuangan 2025. AMRT mencatatkan pendapatan Rp126,74 triliun, naik dari Rp118,23 triliun pada 2024. Dari sisi operasional, AMRT menambah 1.159 gerai baru sepanjang 2025. Dengan demikian, total gerai yang dioperasikan mencapai 24.434 unit. Adapun, AMRT juga menargetkan pembukaan gerai baru hingga kisaran 800 gerai di 2026 untuk ekspansi wilayah-wilayah ke luar pulau Jawa. Tomin menambahkan, "RUPST AMRT menyetujui 5 agenda, termasuk persetujuan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba bersih, penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2026, penentuan honorarium Dewan Komisaris, dan penyesuaian kegiatan usaha pada Anggaran Dasar berdasarkan KBLI 2025." (Emiten News)

TLKM: Izin Investor TLKM Eksekusi Buyback IDR 4 Triliun

Telkom Indonesia (TLKM) bakal menggelar buyback Rp4 triliun. Aksi pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan dalam tempo 12 bulan. Itu setelah rencana tersebut mendapat restu investor dalam rapat umum pemegang saham pada 8 Juni 2026. Kalau tindakan korporasi itu, mendapat lampu hijau dari para pemodal, periode pembelian kembali saham akan mulai dilakukan sejak 9 Juni 2026 hingga 8 Juni 2027. Berdasar regulasi, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 10 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan. Pelaksanaan buyback saham juga akan memperhatikan kondisi likuiditas, permodalan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Telkom tidak akan melakukan buyback kalau mengakibatkan berkurangnya jumlah saham pada suatu tingkat tertentu yang dapat mengurangi secara signifikan likuiditas saham di Bursa Efek Indonesia. Langkah itu, diambil sebagai upaya untuk menjaga keharmonisan antara kondisi pasar, fundamental, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam usaha perseroan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan berdampak negatif material terhadap kegiatan usaha. (Emiten News)

UNVR: Ketok Dividen Final IDR 114/Saham, Yield Capai 7.1 Persen

PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) akan membagikan dividen final sebesar Rp114,00 per saham yang terakumulasi dari ganungan laba bersih 2025 dan laba ditahan (retained earnings) tahun-tahun sebelumnya. Direktur UNVR, Hendri Widiarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Kamis, 4 Juni 2026, menyampaikan bahwa Direksi Perseroan mengusulkan dividen final tersebut kepada pemegang saham. Nilai dividen final mencapai Rp4.339.860.596.200. Dengan tambahan dividen interim yang telah dibagikan sebelumnya, total dividen UNVR untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 menjadi Rp201,00 per saham. Secara keseluruhan, total dividen yang dibagikan mencapai Rp7.634.227.893.300. Dividen final akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham sesuai recording date yang akan ditetapkan bersama jadwal rincian dividen UNVR yang akan diumumkan kemudian. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

ESDM Wajibkan BBM Campuran Etanol 5% di Jawa Mulai Semester II 2026

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mewajibkan pencampuran bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin dengan bahan bakar nabati bioetanol sebesar 5% alias E5 di seluruh wilayah Pulau Jawa mulai semester II/2026. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Eniya Listiani Dewi mengatakan, kebijakan itu merupakan arahan dari Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dan telah dimasukkan ke dalam Keputusan Menteri (Kepmen). "Pemanfaatan bahan bakar nabati bioetanol itu juga sudah dimasukkan ke dalam Keputusan Menteri ESDM untuk diterapkan minimal di 2026 ini adalah 5% dan wilayah implementasinya nanti akan ada di seluruh Jawa," kata Eniya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi XII DPR RI, Kamis (4/6/2026). Dia menjelaskan, kewajiban pencampuran bioetanol dengan bensin hanya berlaku bagi sektor non subsidi. Aturan tersebut mengikat seluruh badan usaha BBM sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 4 Tahun 2025 yang mengharuskan pelaksanaan pencampuran mulai paruh kedua 2026. "Jadi untuk semester II tahun 2026 ini seluruh badan usaha BBM wajib melakukan pencampuran hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2025," jelas Eniya. Adapun, realisasi penyaluran bioetanol non subsidi tersebut akan memanfaatkan jaringan gerai milik PT Pertamina (Persero) yang sudah tersedia. Eniya menyebut, pihaknya akan menambah jumlah outlet distribusi bioetanol yang sebelumnya baru diuji coba di pasar lewat produk Pertamina Green 95, sehingga jumlahnya dipastikan bertambah pada 2026. Pemerintah, kata Eniya, mendukung perkembangan industri berbasis bioetanol di dalam negeri untuk menyukseskan program tersebut. Saat ini, beberapa pabrik di Indonesia telah diidentifikasi mampu memproduksi bioetanol tingkat bahan bakar atau fuel grade dengan kadar di atas 99 persen. (Bisnis Indonesia)

Global News

SpaceX Tetapkan Harga IPO USD135 per Saham, Guncang Konvensi Wall Street

SpaceX pada Rabu secara resmi menetapkan harga IPO sebesar USD135 per saham, langkah yang tidak lazim di Wall Street karena harga diumumkan satu minggu sebelum penawaran saham dilakukan. Keputusan ini menegaskan ambisi Elon Musk untuk menggalang dana dalam jumlah rekor dengan caranya sendiri. Dalam prospektus terbaru, SpaceX menargetkan penghimpunan dana sebesar USD75 miliar, yang akan menjadikannya IPO terbesar sepanjang sejarah. Transaksi ini juga akan memberikan valuasi sekitar USD1,75 triliun, langsung menempatkan SpaceX di jajaran 10 perusahaan publik paling bernilai di Amerika Serikat. Roadshow investor akan dimulai pada Kamis, dengan penetapan harga final dijadwalkan pada 11 Juni dan perdagangan saham di Nasdaq dimulai sehari setelahnya. Musk juga menerapkan sejumlah pendekatan berbeda dalam IPO ini, termasuk memberikan porsi lebih besar bagi investor ritel, mendorong inklusi indeks lebih awal, serta mempertahankan struktur tata kelola yang menjaga kendali kuat pendiri perusahaan. Minat investor terhadap IPO ini sangat tinggi berkat reputasi Musk, meskipun banyak pihak menilai valuasi SpaceX sudah berada di level yang sangat mahal. Beberapa investor bahkan berlomba menunjukkan keterlibatan awal mereka dalam transaksi tersebut. Meski pendapatan SpaceX naik 33% menjadi USD18,67 miliar pada 2025, perusahaan masih membukukan rugi bersih sebesar USD4,94 miliar. Selain itu, SpaceX juga belum memiliki peminggiran yang jelas di pasar publik karena bisnisnya mencakup sektor antariksa, telekomunikasi, dan pertahanan. *(Reuters)*

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,810	IDR 3,660	IDR 4,300	53.0%	-30.6%	425.88	7.24	1.25	18.34	12.31	6.34	1.37	1.02
BBCA	IDR 5,350	IDR 8,075	IDR 8,800	64.5%	-37.1%	659.52	11.36	2.54	22.98	6.28	5.22	3.52	0.71
BNNI	IDR 3,410	IDR 4,370	IDR 5,050	48.1%	-19.6%	127.18	6.26	0.79	12.33	10.22	5.48	-5.56	0.87
BMRI	IDR 3,970	IDR 5,100	IDR 5,600	41.1%	-23.7%	370.53	6.33	1.21	20.92	11.98	8.92	3.91	0.91
TUGU	IDR 1,065	IDR 1,165	IDR 1,990	86.9%	9.8%	3.79	5.19	0.40	7.44	9.39	51.25	77.18	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,250	IDR 6,775	IDR 7,750	24.0%	-12.0%	54.88	5.03	0.71	15.07	4.46	6.66	22.46	0.59
ICBP	IDR 6,550	IDR 8,200	IDR 9,700	48.1%	-35.6%	76.39	8.35	1.40	17.86	3.82	3.10	23.81	0.53
CPIN	IDR 3,540	IDR 4,510	IDR 5,060	42.9%	-19.4%	58.05	8.69	1.58	19.51	5.08	4.78	47.28	0.69
JFPA	IDR 2,170	IDR 2,620	IDR 3,300	52.1%	8.0%	25.45	4.91	1.23	28.04	6.48	8.81	69.39	0.70
SSMS	IDR 750	IDR 1,535	IDR 2,750	266.7%	-53.3%	7.14	5.38	2.74	40.63	11.12	42.89	28.63	0.71
AYAM	IDR 292	IDR 432	IDR 500	71.2%	104.2%	1.17	603.28	5.46	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.69
WINE	IDR 141	IDR 206	IDR 230	63.1%	-40.3%	0.38	10.39	1.12	11.22	2.48	0.68	-14.60	0.73
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,865	IDR 14,500	IDR 6,750	261.9%	-30.5%	20.31	0.00	0.00	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 350	IDR 408	IDR 476	36.0%	-13.4%	5.58	3.82	0.57	16.14	5.46	17.35	47.41	0.93
HRTA	IDR 2,210	IDR 2,150	IDR 590	-73.3%	325.0%	10.18	8.06	2.79	41.09	0.95	144.39	158.00	0.78
Healthcare													
KLBF	IDR 700	IDR 1,205	IDR 1,800	157.1%	-38.3%	32.77	8.77	1.30	15.13	2.88	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 370	IDR 540	IDR 560	51.4%	-33.9%	11.10	9.57	3.34	32.82	10.05	4.10	12.83	0.62
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,900	IDR 3,480	IDR 3,400	17.2%	20.3%	287.28	17.57	2.13	11.57	7.33	-2.15	-25.35	1.06
JSMR	IDR 2,850	IDR 3,410	IDR 3,600	26.3%	-28.4%	20.68	5.90	0.56	9.74	5.48	-5.88	-27.55	0.82
TOWR	IDR 336	IDR 585	IDR 1,070	218.5%	-33.5%	19.86	4.38	0.70	16.07	4.10	4.65	14.23	0.90
TBIG	IDR 1,340	IDR 2,680	IDR 1,900	41.8%	-32.7%	30.36	21.39	2.41	12.32	1.77	0.61	-1.52	0.57
MTEL	IDR 488	IDR 700	IDR 700	43.4%	-13.6%	40.78	18.39	1.17	6.33	5.19	2.43	1.19	0.76
WIFI	IDR 1,655	IDR 3,250	IDR 4,080	146.5%	-8.1%	8.79	12.93	1.18	11.52	0.12	146.99	72.66	1.15
INET	IDR 176	IDR 467	IDR 580	229.5%	193.3%	3.94	79.88	1.08	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.33
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 585	IDR 830	IDR 1,400	139.3%	-22.0%	10.84	4.30	0.44	10.70	4.10	12.77	9.45	0.86
PANI	IDR 6,250	IDR 12,600	IDR 18,500	196.0%	-37.2%	113.23	65.59	4.09	6.84	0.06	52.37	204.13	1.42
PWON	IDR 282	IDR 338	IDR 470	66.7%	-17.1%	13.58	5.58	0.59	11.10	4.64	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 328	IDR 1,130	IDR 2,200	570.7%	320.5%	1.49	102.49	2.49	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.63
GPRA	IDR 99	IDR 145	IDR 188	89.9%	22.2%	0.42	8.32	0.31	3.77	5.05	-12.14	-59.14	0.95
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,255	IDR 1,345	IDR 1,500	19.5%	22.4%	31.55	11.42	0.78	7.00	4.26	-0.17	-51.75	0.72
ITMG	IDR 22,000	IDR 21,875	IDR 23,750	8.0%	-4.1%	24.86	7.55	0.71	9.25	7.86	-18.37	-52.14	0.39
INCO	IDR 4,200	IDR 5,175	IDR 4,930	17.4%	85.0%	44.27	25.80	0.87	3.51	1.28	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 2,630	IDR 3,150	IDR 1,560	-40.7%	60.9%	63.20	7.45	1.63	23.39	5.75	22.33	53.15	0.81
ADRO	IDR 2,230	IDR 1,810	IDR 3,680	65.0%	20.9%	65.54	7.17	0.73	10.32	11.76	-9.87	-53.88	0.74
NCKL	IDR 835	IDR 1,125	IDR 1,030	23.4%	21.0%	52.69	5.26	1.26	26.88	3.64	9.89	42.23	1.10
CUAN	IDR 700	IDR 2,340	IDR 2,500	257.1%	8.5%	78.69	32.32	12.77	42.83	0.00	51.63	4.72	1.99
PTRO	IDR 3,860	IDR 10,925	IDR 4,300	11.4%	58.2%	38.93	74.68	8.24	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 88	IDR 356	IDR 810	820.5%	-84.3%	0.28	37.92	0.60	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.73
RMKE	IDR 2,440	IDR 5,925	IDR 7,000	186.9%	364.8%	10.68	43.62	5.46	13.12	1.23	-9.92	-16.69	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 316	IDR 505	IDR 560	77.2%	-22.2%	19.58	10.45	1.88	18.13	7.32	8.73	8.31	0.67
Industrial													
UNTR	IDR 21,850	IDR 29,500	IDR 32,000	46.5%	-7.2%	81.50	6.45	0.80	12.69	7.60	-2.33	-32.50	0.77
ASII	IDR 4,640	IDR 6,700	IDR 5,475	18.0%	-5.7%	187.84	5.91	0.80	13.96	8.41	-1.55	-5.04	0.79
Technology													
CYBR	IDR 560	IDR 898	IDR 1,470	162.5%	60.9%	7.54	546.03	29.58	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.72
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 585	IDR 1,125	IDR 900	53.8%	10.4%	2.16	5.21	0.94	19.08	6.84	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,505	IDR 1,700	IDR 1,900	26.2%	-1.0%	3.77	6.02	0.59	10.09	7.97	13.20	-1.40	0.70
IPCC	IDR 1,125	IDR 1,385	IDR 1,500	33.3%	45.2%	2.05	7.92	1.45	18.83	8.45	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 284	IDR 392	IDR 400	40.8%	23.5%	4.65	4.87	0.47	8.65	4.05	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 316	IDR 498	IDR 1,110	251.3%	102.6%	2.23	11.91	0.30	2.47	0.63	-6.23	-39.10	1.31
BULL	IDR 318	IDR 420	IDR 800	151.6%	167.2%	4.93	7.86	1.27	17.23	0.00	3.68	247.96	1.70
JSMR	IDR 2,850	IDR 3,410	IDR 3,450	21.1%	-28.4%	20.68	5.90	0.56	9.74	5.48	-5.88	-27.55	0.82

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 1 June 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	-	-	55.3
	US	21.00	Construction Spending MoM	Apr	-	-	0.6%
	US	21.00	ISM Manufacturing	May	53.2	-	52.7
	China	8.45	RatingDog China PMI Mfg	May	-	-	52.2
Tuesday, 2 June 2026	Indonesia	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	May	-	-	49.1
	Indonesia	11.00	CPI YoY	May	-	-	2.42%
Wednesday, 3 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-29	-	-	-
	US	19.15	ADP Employment Change	May	-	-	109k
	US	21.00	Durable Goods Orders	Apr F	-	-	-
	US	21.00	ISM Service Index	May	53.5	-	53.6
Thursday, 4 June 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-30	-	-	-
Friday, 5 June 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	May	92k	-	115k
	US	19.30	Unemployment Rate	May	4.4%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Tuesday, 2 June 2026	Dividend (Cum Date)	INDY RGAS STAA CPIN JATI ASRM JSMR BFIN NELY GEMA TOWR LFLO
	RUPS	GOLF SPTO KAYU PEVE VAST ADMG EURO LOPI MDKI GPSO BLOG AREA TMAS ERTX INCO IOTF
Wednesday, 3 June 2026	Dividend (Cum Date)	SCMA INTP EMTK
	RUPS	AKPI TOTO AGRS FISH KAEF PSAB KLIN MTWI IPOL ZONE HRUM JKON RANC LINK HRTA PKPK
	Tender Offer (Offering End)	IATA
	Tender Offer (Pay Date)	TCID
Thursday, 4 June 2026	Dividend (Cum Date)	SMAR
	Right Issue (Trading Start)	CBRE
	RUPS	MYOR BLUE MAXI AMRT MEDC SMGA KEEN YELO UNVR PANI PPRO BRAM RISE BANK CBDK ATLA BELI MIDI JRPT PUDP MUTU
Friday, 5 June 2026	RUPS	NAYZ TSPC ENZO BALI PBRX KMTR IFII KIJIA ENRG BMSR TOSK IRRRA AMIN BPII IDEA SEMA HALO NASI BVIC DGIK BINA IBST GHON WBSA SMSM SBMA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,561.9	874.9	1.7%
S&P 500	7,584.3	30.6	0.4%
NASDAQ	30,407.8	-163.43	-0.5%
STOXX 600	624.5	3.26	0.5%
FTSE 100	10,360.3	28.02	0.3%
DAX	24,945.0	149.01	0.6%
Nikkei	67,470.7	-931.44	-1.4%
Hang Seng	25,253.4	-379.81	-1.5%
Shanghai	4,904.8	-34.06	-0.7%
KOSPI	8,639.4	-	-
EIDO	12.0	-0.19	-1.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,474.8	39.99	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	95.0	-2.78	-2.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	93.0	-2.98	-3.1%
Coal (\$/Ton)	147.6	1.30	0.9%
Nickel LME (\$/MT)	18,494.0	190.5	-1.0%
Tin LME (\$/MT)	55,394.0	1,679.0	-2.9%
CPO (MYR/Ton)	4,601.0	76.0	-1.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,241.4	25.8	-2.0%
Energy	2770.107	-22.709	-0.8%
Basic Materials	1515.526	-11.967	-0.8%
Consumer Non-Cyclicals	627.166	-15.18	-2.4%
Consumer Cyclical	886.603	-13.307	-1.5%
Healthcare	1404.111	-25.84	-1.8%
Property	742.686	-25.205	-3.3%
Industrial	1520.038	-64.45	-4.1%
Infrastructure	1782.499	-42.776	-2.3%
Transportation & Logistic	1656.108	-23.364	-1.4%
Technology	6650.845	-32.359	-0.5%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

